



Pelatihan Media E-Learning Classroom untuk Guru SMKN 1 Peureulak Timur

I. M. K Karo^{1,*}, W. Astuti², R. Dharayani³

¹Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Indonesia

*Korespondensi: E-mail: ichwanul@unimed.ac.id

ABSTRAK

Salah satu sektor yang terdampak pandemi covid-19 adalah sektor Pendidikan. SMKN1 Peureulak Timur sebagai satu satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di kecamatan Peureulak Timur, Aceh Timur harus tetap memberikan pelayanan Pendidikan bagi seluruh siswa dengan kualitas yang terbaik. Salah satu upaya untuk meningkatkan *skill* mendidik dan pengajaran bagi Guru SMKN 1 Peureulak Timur dengan memberikan pelatihan *e-learning*. Salah satu media *e-learning* yang sering digunakan adalah *Goggle Classroom* karena fiturnya yang lengkap dan lumayan mudah untuk dioperasikan. Oleh karena itu, kegiatan yang akan dilakukan pada abdimas ini adalah pelatihan *Google Classroom*. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan *Google Classroom* ini, Guru SMKN 1 Peureulak Timur dapat meningkatkan performanya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit/Diterima 01 Jul 2022

Revisi Pertama 01 Agu 2022

Diterima 03 Okt 2022

Tersedia Online untuk Pertama
05 Okt 2022

Tanggal Publikasi 01 Nov 2022

Kata kunci:

E-learning,
Google classroom,
Pendidikan,
Pengabdian masyarakat,
SMKN 1 Peureulak Timur.

E-Learning Classroom Media Training for Teachers of SMKN 1 Peureulak Timur

I. M. K Karo^{1,*}, W. Astuti², R. Dharayani³

¹Faculty of Mathematics and Science, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3}Faculty Informatics, Telkom University, Indonesia

*Correspondence: E-mail: ichwanul@unimed.ac.id

ABSTRACT

One of the sectors affected by the covid-19 pandemic is the education sector. SMKN 1 Peureulak Timur as the only vocational high school in Peureulak Timur sub-district, East Aceh must continue to provide education services for all students of the best quality. One of the efforts to improve educating and teaching skills for teachers at SMKN 1 Peureulak Timur is by providing e-learning training. One of the e-learning media that is often used is Goggle Classroom because of its complete features and quite easy to operate. Therefore, the activity that will be carried out at this community dedication is Google Classroom training. It is hoped that after receiving this Google Classroom training, teachers of SMKN 1 Peureulak Timur can improve their performance in facing the Industrial Revolution 4.0.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 Jul 2022

First Revised 01 Aug 2022

Accepted 03 Oct 2022

First Available online 05 Oct 2022

Publication Date 01 Nov 2022

Keyword:

Community dedication,

Education,

E-learning,

Google classroom,

SMKN 1 Peureulak Timur.

1. PENDAHULUAN

Semua sektor terdampak oleh kondisi pandemi covid-19. Sektor Pendidikan juga ikut merasakan dampak pandemi. Sekolah sebagai garda terdepan dibidang pendidikan menjadi wajah betapa dahsyatnya dampak covid-19 bagi dunia pendidikan. Siswa, guru dan tenaga pendidikan harus secara *shift* untuk masuk ke sekolah dalam rangka *new normal*. Salah satu yang sudah menerapkan *new normal* adalah SMKN 1 Peureulak Timur dengan diberlakukannya sekolah tatap muka secara *shift* dan memberlakukan protokol kesehatan dalam rangka *new normal*. Berdasarkan analisis kondisi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh guru dan tenaga kependidikan adalah dibutuhkanya peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan untuk dapat melakukan tugasnya dalam mendidik, mengajar, serta manajemen administrasi sekolah.

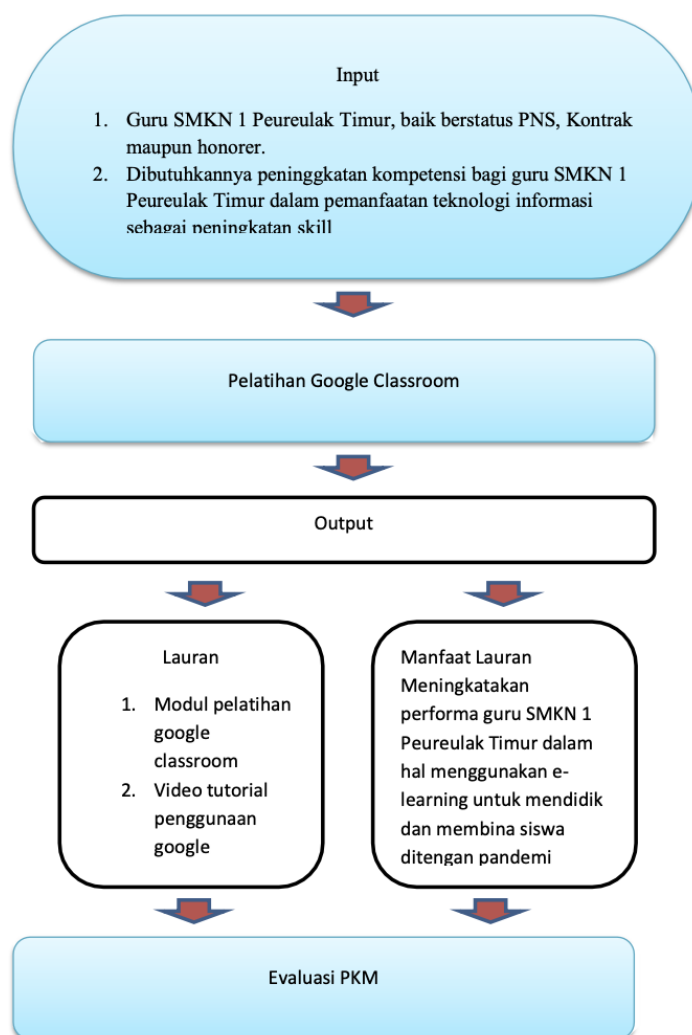
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Peureulak Timur (SMKN 1 Peureulak Timur) berlokasi di Jalan Medan Banda Aceh Km 401, Desa Seunebok Rawang, Kecamatan Peureulak Timur, Kabupaten Aceh Timur, Aceh. SMKN 1 Peureulak Timur merupakan satu satunya sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Peureulak Timur. SMKN 1 Peureulak Timur memiliki tiga jurusan, yakni Teknik Komputer Jaringan, Tata Boga, dan Tata Busana. Masyarakat sadar dari kegiatan ini adalah guru dan tenaga kependidikan SMKN 1 Peureulak Timur dengan jumlah 32 guru dan 7 tata usaha. Adapun guru dan tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), kontrak, dan honorer.

Untuk menyikapi kondisi pandemi covid-19, Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang teknis pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada masa pandemi covid-19. Arahan Kemendikbud, proses KBM yang awalnya tatap muka di kelas dialihkan ke pembelajaran daring dari rumah masing masing. Tujuan pembelajaran daring dari rumah adalah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, dan menjaga anak-anak dari covid-19.

Ternyata pembelajaran daring menimbulkan masalah baru bagi sebagian besar guru-guru dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Peureulak Timur. Diantaranya adalah proses manajemen kelas saat KBM, dan manajemen dokumen. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan berbagai hal untuk masalah yang serupa. Penelitian pelatihan *Google Classroom* untuk guru MTs dan MI Nurul Yaqin. Pelatihan tersebut diperuntukan untuk menunjang kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi ditengah pandemi covid-19. Adapun pelatihan lainnya ialah penggunaan *Google Drive* sebagai media penyimpanan bahan ajar bagi Guru SMPN 3 Kalimanah. Sehingga tidak ada bahan ajar yang luput dari penyimpanan. *Google Classroom* merupakan layanan *website* gratis dari *Google* untuk sekolah, yang bertujuan menyederhanakan proses pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas secara daring. Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file. Hal tersebut dapat dimanfaatkan antara guru dan siswa. Diharapkan dengan adanya pelatihan *Google Classroom* ini dapat meningkatkan performa guru dan tenaga kependidikan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Setiap pengajar dituntut untuk bisa dan aktif dalam penggunaan teknologi terutama berbasis *e-Learning*.

2. METODE

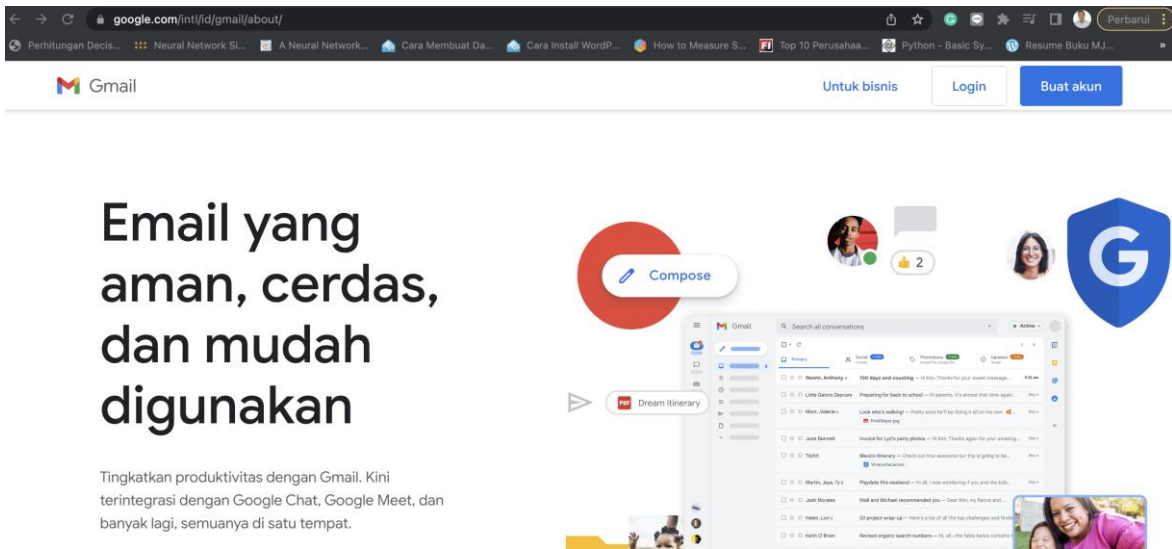
Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan yang terdiri dari 2 sesi, yaitu pemberian materi *Google Classroom* dan latihan menggunakan *Google Classroom* bersamaan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan dilakukan secara daring di tiga lokasi, yakni SMKN 1 Peureulak Timur di Aceh Timur, Universitas Negeri Medan di Medan, dan Universitas Telkom di Bandung. Peserta dari pelatihan ini adalah seluruh guru SMKN 1 Peureulak Timur di Aceh Timur (Lihat **Gambar 1**).



Gambar 1. Gambaran kegiatan pengabdian masyarakat.

2.1. Pembuatan Email

Tahapan pelatihan *Google Classrom* yang dilakukan pertama adalah pembuatan email. Sesi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta telah memiliki surel *Gmail* dan membantu peserta yang belum memiliki surel *Gmail* (Lihat **Gambar 2**).



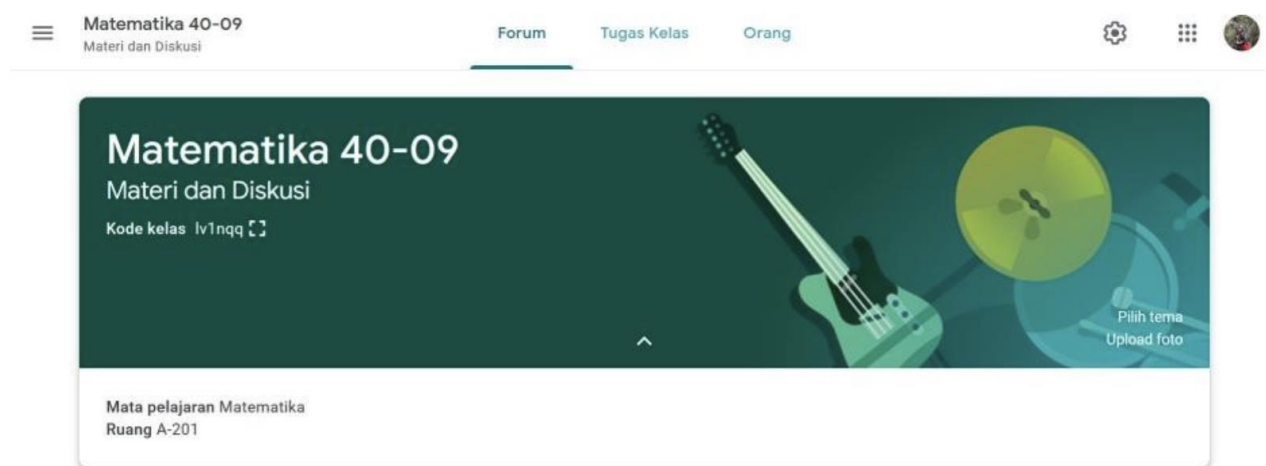
Gambar 2. Membuat email.

2.2 Pelatihan Google Classroom

Materi pelatihan *Google Classroom* oleh tim dosen kepada para peserta. Ada lima modul *Google Classroom* yang diperkenalkan kepada peserta, meliputi pengelolaan kelas, unggah file ke *Drive*, mengelola siswa, penugasan, dan mengelola *post*.

2.2.1 Pengelolaan Kelas

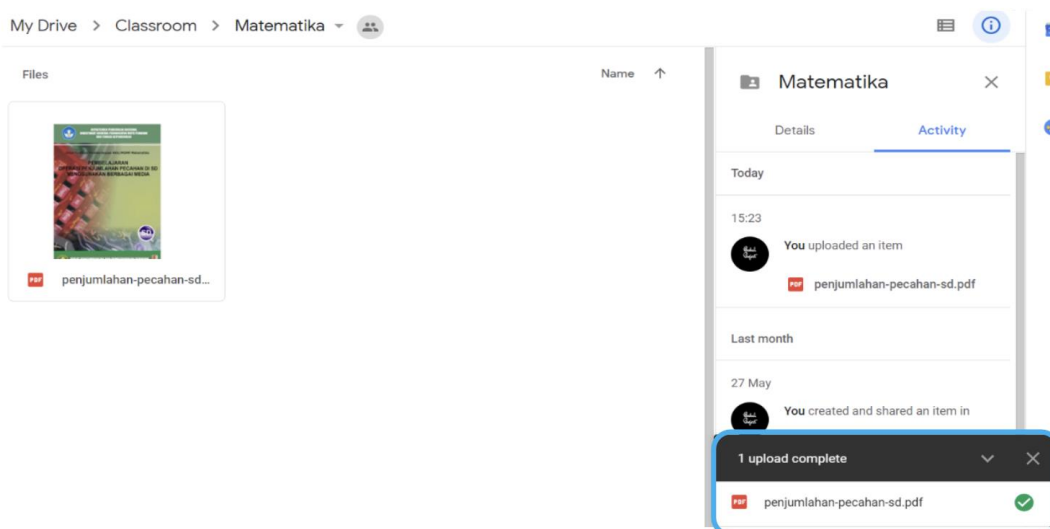
Google Classroom memberikan akses untuk mengelola kelas, akses yang diberikan meliputi membuat kelas, menyunting kelas, *join class* (bergabung dengan kelas), *archive class* (mengarsipkan kelas), *restore class* (mengembalikan kelas), dan menghapus kelas (Lihat Gambar 3).



Gambar 3. Contoh kelas yang berhasil dibuat.

2.2.2 Pengelolaan Kelas

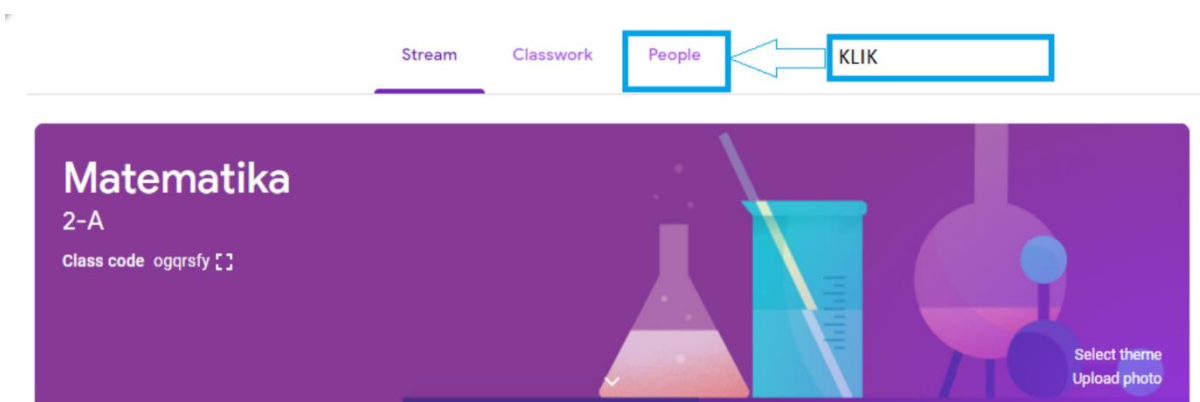
Google Drive adalah tempat penyimpanan data di Internet yang dapat kita akses melalui akun *Google* maupun akun *Google Classroom*. Dengan membuat kelas pada *Google Classroom*, berarti kita juga telah membuat sebuah folder di *Google Drive* (Lihat Gambar 4).



Gambar 4. Contoh file yang berhasil diunggah.

2.2.3 Pengelolaan Siswa

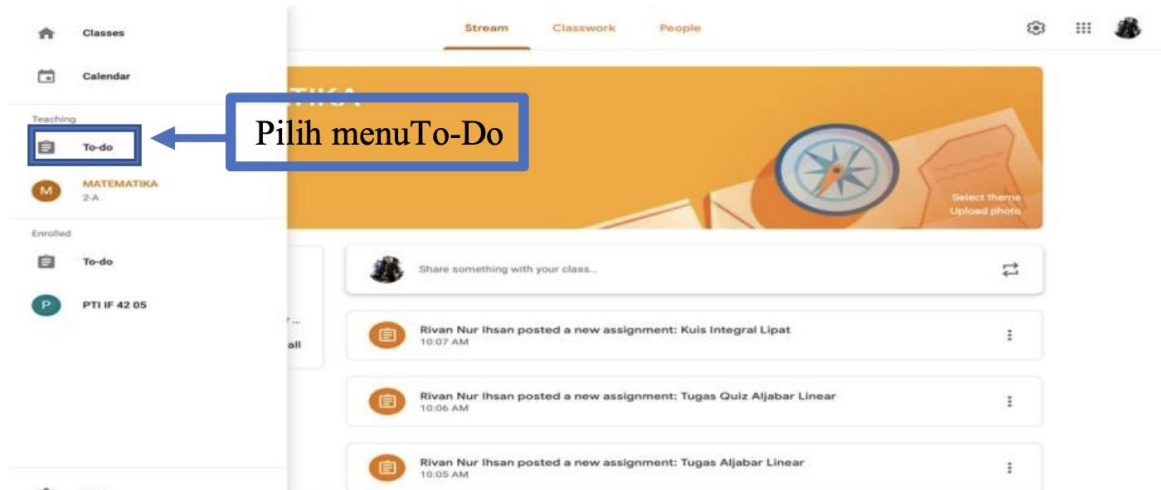
Invite student berfungsi untuk mengundang murid-murid ke kelas. Caranya dengan mengundang murid dengan membagikan *class code* (kode kelas) kepada murid-murid, sehingga mereka dapat bergabung dengan kelas menggunakan *class code*. Selain itu, pengelolaan siswa juga meliputi menghapus daftar siswa dari kelas, mematikan notifikasi dari siswa, pengaturan untuk siswa, serta menandai tugas siswa yang telah diperiksa (Lihat **Gambar 5**).



Gambar 5. Pengelolaan siswa.

2.2.4 Penugasan

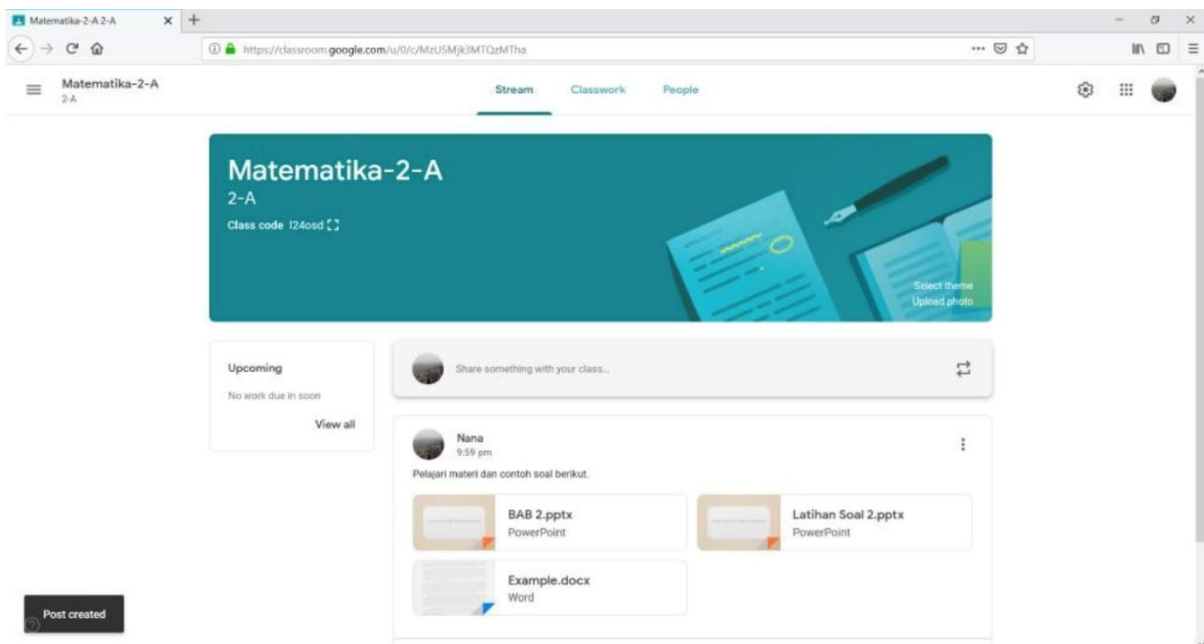
Pada menu *To-Do* (Tugas yang harus diselesaikan), guru dapat memeriksa dan memberikan nilai tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa di kelas secara langsung, dan mengembalikan hasil kerja kepada siswa. Selain itu, juga dapat melihat daftar tugas yang belum diperiksa dan mengurutkan nilai serta membuat pengumuman (Lihat **Gambar 6**).



Gambar 6. Langkah awal membuat *To-Do*.

2.2.5 Pengelolaan Post

Google Classroom juga mengakomodir dalam menjadwalkan pengumuman, menyimpan draft pengumuman, menggunakan kembali *posting* yang sudah di *stream*. Fitur lainnya adalah menyunting, menghapus dan membuat *posting* (Lihat **Gambar 7**).



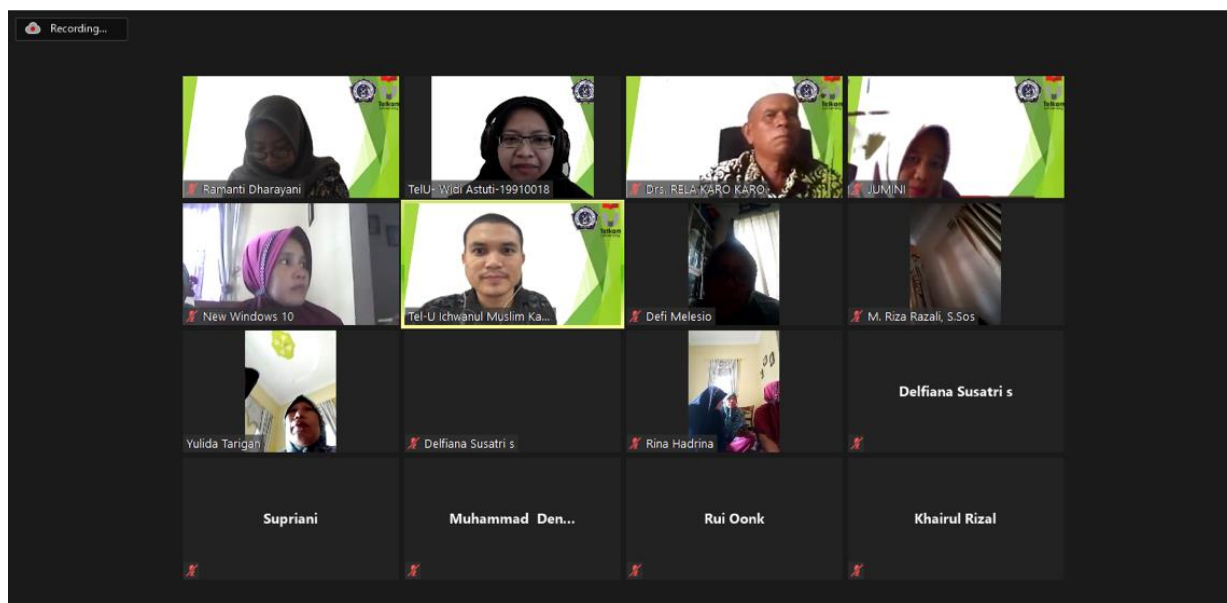
Gambar 7. Contoh *post* yang berhasil dibuat.

2.3 Latihan

Diakhir sesi, guru SMKN 1 Peureulak didampingi oleh tim dosen untuk mencoba kembali *Google Classroom* dengan modul yang telah di sampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa modul dan video tutorial penggunaan *Google Classroom* yang dibagikan ke seluruh guru SMKN 1 Peureulak Timur. Selain itu adanya peningkatan kemampuan guru SMKN 1 Peureulak Timur dalam melakukan KBM secara daring dengan menggunakan *Google Classroom*. Kegiatan pertama (pembuatan email), seluruh peserta sudah berhasil membuat email. Terdapat penemuan dilapangan berupa beberapa orang guru sudah ada yang memahami proses pembuatan email, sehingga kami menerapkan tutor sebaya untuk memandu guru-guru yang lain dalam proses pembuatan email. Sehingga tidak ada kendala dalam kegiatan pertama (Lihat **Gambar 8**).



Gambar 8. Kegiatan pelatihan.

Gambar 8 adalah cuplikasi kegiatan kedua dan ketiga (pelatihan *Google Classroom* dan Latihan). Adapun proses evaluasi yang dilakukan ialah dengan metode *survey*. Hasilnya adalah adanya capaian postif setelah pelatihan. Hasil *survey* awal mengungkapkan, dari 15 orang guru hanya 2 orang yang sudah pernah menggunakan *Google Classroom*. Artinya tidak sampai 15% guru yang mampu mengelola pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*. Adanya perubahan positif setelah dilakukannya pelatihan *Google Classroom*. Kami mencatat, setidaknya ada dua poin, yakni mengenal *Google Classroom* dan mulai terbiasa menggunakannya (Lihat **Tabel 1**).

Tabel 1. Hasil pengabdian masyarakat.

No.	Unsur	Pra Abdimas	Pasca Abdimas
1.	Guru	Belum terbiasa menggunakan tool pembelajaran daring Belum terbiasa mengevaluasi pembelajaran menggunakan classroom	Mengetahui tools pembelajaran daring Terbiasa mengevaluasi pembelajaran di Classroom

Untuk mendukung pernyataan di **Tabel 1** kami melakukan *survey* penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan kepada peserta. Dari *feedback* yang diberikan, disimpulkan

bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan permasalahan masyarakat sasaran (81,82%) dan sesuai kebutuhan (100%). Masyarakat sadar menilai perlu kegiatan berkelanjutan (100%) (Lihat **Tabel 2**).

Tabel 2. *Feedback* peserta.

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing masing faktor yang dipentingkan			
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Kegitan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	5	6
Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	2	2	7
Waktu kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	2	4	5
Dosen dan mahasiswa bersikap ramah,cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	3	8
Guru menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	0	11
Jumlah	0	4	14	37
% (Jumlah masing masing : total)	0%	7,27 %	25,45%	67,28 %
Jumlah % setuju + sangat setuju			92,73%	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka keberlanjutan proses KBM pada masa pandemi covid-19, dibutuhkan pelatihan terhadap guru untuk melakukan dan mengelola KBM secara daring. Pelatihan ini dilakukan secara daring dengan modul pembuatan email, pelatihan *Google Classroom*, dan latihan. Terdapat lima modul *Google Classroom*, yakni pembuatan kelas, pengelolaan siswa, unggah file, penugasan, dan mengelola *posting*. Adapun hasilnya ialah adanya perubahan positif setelah dilakukannya pelatihan *Google Classroom*, yakni mengetahui *tools* pembelajaran daring dan mulai terbiasa mengevaluasi pembelajaran di *Classroom*. Peserta menilai pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan permasalahan yang sedang dihadapi. Lebih lanjut, peserta berharap adanya kegiatan lanjutan demi meningkatkan pengetahuan dalam revolusi 4.0.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Telkom atas dana internal pengabdian masyarakat skema regular. Ucapan terima kasih pula kepada SMKN 1 Peureulak Timur atas kolaborasinya.

6. CATATAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa kertas itu bebas dari plagiarisme.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aderele, S.O., and Sanni, T.A. (2022). Undergraduates perception towards the use of google classroom for learning. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 2(2), 117-126.
- Ahmad, A., Negara, H. R. P., Ibrahim, M., dan Etmy, D. (2020). Pelatihan pembelajaran daring (google classroom) bagi guru MTs dan MI nurul yaqin Kelanjur. *Jpmb: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 66-79.
- Ammatulloh, M.I., Permana, N., Firmansyah, R., Sa'adah, L.N., Izzatunnisa, Z.I., and Muthaqin, D.I. (2022). Strengthening character education of students through civics caring apps based on m-learning during the covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 2(2), 87-96.
- Ammatulloh, M.I., Permana, N., Firmansyah, R., Sa'adah, L.N., Izzatunnisa, Z.I., and Muthaqin, D.I. (2022). Strengthening character education of students through civics caring apps based on m-learning during the covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 2(2), 87-96.
- Bello, K.B., and Abubakar, J. (2023). Examining the potential of sustainability marketing adoption on the performance of beverages company. *ASEAN Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 35-46.
- Buraimoh, O.F., Boor, C.H.M., and Aladesusi, G.A. (2023). Examining facilitating condition and social influence as determinants of secondary school teachers' behavioural intention to use mobile technologies for instruction. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 3(1), 25-34.
- Damayanti, F.N., Kusmawati, P.Navia, V., Luckyardi, S. (2022). Readiness the owner of small medium enterprises for digital financial records in society 5.0 era. *ASEAN Journal of Economic and Economic Education*, 1(1), 1-8.
- Estrellan, A., Ferrariz, K.J., Lazona, P.A., Madres, V.E., and Estrellan, J.C. (2021). E-learning amidst the pandemic: Teachers' perspective in the Philippines. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 1(2), 93-96.
- Gatta, S. A., and Ishola, N. A. (2022). Effect of cooperative learning strategy on students academic performance in commerce in secondary schools. *ASEAN Journal of Economic and Economic Education*, 1(2), 111-120.
- Hernawati, D., Nandiyanto, A.B.D., and Muhammad, N. (2021). The use of learning videos in order to increase student motivation and learning outcomes during the covid-19 pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 1(2), 77-80.
- Hufad, A., Purnomo, P., Pramudia, J. R., Sulistiono, E., and Sutarni, N. (2023). Software effectiveness for adult learning. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18(3), 1447-1458.
- Huwaidi, F., Nandiyanto, A.B.D., and Muhammad, N. (2021). The urgency of online learning media during the covid-19 pandemic at the vocational school in Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 1(2), 35-40.

- Ikhsan, A. N., Suhaman, J., dan Hidayat, M. (2020). Pelatihan penggunaan google drive sebagai media penyimpanan dan berbagi bahan ajar bagi guru SMPN 3 Kalimantan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 256-259.
- Mardiana, D., dan Umiarso, U. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi covid-19: studi di sekolah menengah pertama di Indonesia. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(2), 78-91.
- Nafsi, N.R.R., and Maryanti, M. (2022). Analysis of teacher skills in e-learning content development during distance learning during the covid-19 pandemic. *ASEAN Journal of Science Education*, 1(1), 23-32.
- Nurrohim, N. (2020). Analisis kepuasan siswa kelas ix sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 133-146
- Ochayi, O.A., Olabo, O.O., Aderogba, O.A., Musiliu, A.A., and Joshua, A.B. (2021). For what purpose do undergraduates utilize google classroom?. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 313-324.
- Olumorin, C.O., Babalola, E.O., Ashaolu, S., and Omolafe, E.V. (2022). Students 'attitude towards the utilization of google classroom for learning. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 2(3), 213-222.
- Onikoyi, O.A. (2022). Job satisfaction of teachers and student's performance in academics in public secondary schools in Lagos state. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 2(2), 109-116.
- Permadi, J., Utomo, H. S., dan Sholeha, E. W. (2021). Pelatihan penggunaan google drive sebagai media manajemen arsip bagi perangkat desa di desa Panggung kecamatan Pelaihari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Mediteg)*, 6(1), 1-12.
- Phanse, S. (2021). The online education impact on students during covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 1(2), 137-140.
- Riteshkarmaker, R. (2023). Psychological issues in Bangladeshi children for covid-19: Losing interest in education. *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, 3(1), 103-112.
- Sangsawang, T. (2020). An instructional design for online learning in vocational education according to a self-regulated learning framework for problem solving during the covid-19 crisis. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 283-198.
- Sani, Y., Rochyadi, E., Wardany, O.F., Hufad, A., Sunardi, and Nandiyanto, A.B.D. (2021). Understanding the importance of implementation health protocols in the covid-19 epidemic for student with hearing impairment trough experimental demonstrations. *Journal of Engineering, Science and Technology*, 16(6), 1-8.
- Sombria, K.J.F., Celestial, D.L., Jalagat, C.G.M., and Valdez, A.G. (2023). Online learning through google classroom: Effects on students critical thinking skills in chemistry. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 3(2), 193-210.

Yusiana, R., Luturlean, B. S., Saragih, R., Setyorini, R., Muhamad, W., Karo, I. M. K., Nugroho, H., dan Peranginangin, Y. (2022). Peningkatan digital marketing dan penguatan merek di media digital pada komunitas sentra kreasi. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 62-71.

Zuyinasyam, S., Nandiyanto, A.B.D., Kurniawan, T., and Al Husaeni, D.F. (2023). Implementation of the educational personnel program for elementary school students in the digital age using google classroom. *ASEAN Journal of Educational Research and Technology*, 2(1), 29-34.